

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERANAN KADER
DENGAN KEAKTIFAN MASYARAKAT MENGIKUTI
POSBINDU PTM DI WILAYAH KERJA PUSTU
DESA PELAWA**

SKRIPSI



**VIDYA AULIA
201901037**

**PROGRAM STUDI S1 NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul hubungan dukungan keluarga dan peran kader dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 31 Agustus 2023



Vidya Aulia
201901037

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERANAN KADER
DENGAN KEAKTIFAN MASYARAKAT MENGIKUTI POSBINDU PTM
DI WILAYAH KERJA PUSTU DESA PELAWA**

Correlation family's support and the role of cadres with community participation
in posbindu ptm in the pelawa residence village Pustu work area

Vidya Aulia, Ahmil & Wendi Muh. Fadhli,
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Tingginya angka kejadian PTM membutuhkan program pengawasan faktor risiko. Salah satu pengendalian faktor risiko PTM dengan adanya wadah disebut POSBINDU PTM. Permasalahan yang sering dihadapi masyarakat adalah kurangnya keaktifan dalam berkunjung ke POSBINDU PTM sehingga berdampak pada penurunan derajat kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “hubungan dukungan keluarga dan peran kader dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Pelawa yang terdata di POSBINDU PTM yang berjumlah 1014 orang. Besar sampel di hitung dengan rumus slovin berjumlah 91 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Hasil uji statistik *Chi square*, dengan *p-value* 0.000 ($<0,05$) untuk dukungan keluarga dan *p-value* 0.004 ($<0,05$) peranan kader sehingga terdapat hubungan dukungan keluarga dan peranan kader dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dan peranan kader dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa. Saran bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat mempertahankan bahkan mendorong terkait dengan dukungan keluarga dan peranan kader untuk selalu berkunjung memeriksakan diri ke POSBINDU PTM.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Peran Kader, POSBINDU PTM.

CORRELATION OF FAMILY SUPPORT AND THE ROLE OF CADRES WITH
COMMUNITY PARTICIPATION IN POSBINDU PTM IN THE PELAWA SUB-
PHC.

Vidya Aulia, Ahmil & Wendi Muh. Fadhli,
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

The high incidence of Non-Communicable disease (NCD) requires a risk factor control program. One of the controls of NCD risk factors such as forum called POSBINDU PTM. The problem that is often found in the community is the lack of participation in visiting POSBINDU PTM so it has an impact on reducing their health status. The aim of the research was to obtain the correlation between family support and the role of cadres in community participation in POSBINDU PTM in the Pelawa Sub-PHC. This is a quantitative research with an analytic observational design with a cross-sectional approach. The total population was 1014 people who were Pelawa Village residents recorded at POSBINDU PTM. The total sample was 91 respondents calculated by the Slovin formula and taken by using the purposive sampling technique. Chi-square statistical test results found a p-value = 0.000 (<0.05) for family support and a p-value = 0.004 (<0.05) for the role of cadres. So it means that there is a correlation between family support and the role of cadres with community participation in POSBINDU PTM in the Pelawa Sub-PHC. The conclusion mentioned that there is a relationship between family support and the role of cadres with community participation in POSBINDU PTM in the Pelawa Sub-PHC. Suggestions for the community that this research could maintain and even encourage related to family support and the role of cadres to routine visits for their health examination in POSBINDU PTM.

Keywords: Family support, cadre role, POSBINDU PTM.



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERANAN KADER
DENGAN KEAKTIFAN MASYARAKAT MENGIKUTI
POSBINDU PTM DI WILAYAH KERJA PUSTU
DESA PELAWA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**VIDYA AULIA
201901037**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERANAN KADER
DENGAN KEAKTIFAN MASYARAKAT MENGIKUTI
POSBINDU PTM DI WILAYAH KERJA PUSTU
DESA PELAWA**

SKRIPSI

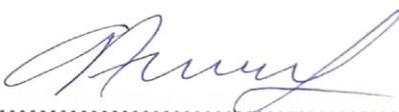
**VIDYA AULIA
201901037**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Agustus 2023

**Penguji I
Ns. Adesulistiyawati, S.Kep., M.H.
NIK. 20220901136**


(.....)

**Penguji II
Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes.
NIK. 20150901051**


(.....)

**Penguji III
Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.
NIK. 20150901055**


(.....)

Mengetahui

Rektor Universitas Widya Nusantara




**Dr. Tigor H situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karuniaNya yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “hubungan dukungan keluarga dan peran kader dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I keperawatan (S-I) pada program studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini izinkan penulis dengan segala hormat menyampaikan rasa terimakasih kepada diri sendiri sudah mampu bertahan sampai ketahap ini dan Alm.bapakku tercinta Badran Labaria serta kedua orang tuaku tersayang Butri Labaria dan Samirudin serta kakak dan adikku yang telah banyak memberikan dukungan dan doa serta bantuan yang begitu besar baik dalam bentuk moral maupun materi selama menempuh pendidikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Widyawaty L. Situmorang, M.Sc, Selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor Situmorang, M.H., M.Kes, Selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep Selaku Ketua Prodi Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes, selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbinganya kepada penulis den telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam melakukan perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Adesulistyawati, S.Kep., M.H., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk melengkapi perbaikan skripsi ini.
7. Kepala uptd. Puskesmas Pangi ibu Vemi Lamatoa, S.KM dan seluruh jajaran staff kader PTM yang sudah membantu kelancaran penelitian ini.
8. Dosen pengajar dan staf akademik pada program studi ners Universitas Widya Nusantara yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan
9. Kader penggerak dan seluruh responden yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti.
10. Kepada semua teman seperjuanganku digrup mata-mata Universitas Widya Nusantara, Cantika larasasti, I gusti agung ayu, Siti rahayu, Lulu lillah, Tiara friski, mboku sindy claudia dan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya terimakasih atas persahabatan yang selama ini terjalin serta membantu dan selalu menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat-sahabat saya yang sudah seperti keluarga sarah safira, ira astriyani, intan, giska, retno, dela, khususnya teman-teman saya sedari SD sampai sekarang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Oppa Lee do hyun my best ever partner, my lovely soulmate yang selalu memberi semangat dalam menyusun skripsi.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 31 Agustus 2023



Vidya Aulia
201901036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRCT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	22
BAB 111 METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisa Data	28
I. Bagan Alur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Lokasi Penelitian	31

B. Hasil	31
C. Pembahasan	35
D. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap Kegiatan Pelaksanaan POSBINDU PTM	15
Tabel 2.2 Kategorisasi Tingkat Perkembangan POSBINDU PTM	16
Tabel 4.1 Distribusi Respoden berdasarkan karakteristik Responden di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa ($f=91$)	31
Tabel 4.2 Distribusi Dukungan keluarga masyarakat mengikuti Posbindu PTM di wilayah kerja Pustu Desa Pelawa ($f=91$) ^a	33
Tabel 4.3 Distribusi peranan kader di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa	33
Tbel 4.4 Distribusi keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa	33
Tabel 4.5 Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa ($f=91$) ^a	34
Tabel 4.6 Hubungan peranan kader dengan keaktifan Masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa ($f=91$) ^a	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep	22
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Komite Etik Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Uji Coba Validitas Kuesioner
- Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Lembar Kuesioner
- Lampiran 8 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 9 Lembar Rekomendasi Dinas Kesehatan Parigi Moutong
- Lampiran 10 Lembar Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global, penyakit tidak menular (PTM) termasuk penyakit kronis yang dapat menyebabkan kematian seperti kanker, diabetes, hipertensi, paru-paru kronis dan jantung. Penyakit-penyakit tersebut merupakan penyebab kematian tertinggi di dunia. Walaupun PTM tidak menular ke orang secara langsung, namun rentan terjadi pada kelompok usia anak, orang dewasa dan lansia (WHO 2022).

Data WHO (*World Health Organization*) menegaskan angka kejadian PTM sekitar 70% dari total kejadian penyakit, sehingga menewaskan 41 juta jiwa setiap tahun diseluruh dunia. Penyakit Jantung berada di posisi pertama penyebab kematian dengan laporan sebanyak 17,9 juta jiwa (WHO 2020). Organisasi kesehatan dunia tahun 2017 melaporkan bahwa 60% dari semua penyebab kematian diseluruh dunia terjadi pada semua kelompok umur disebabkan oleh PTM dan 4% meninggal sebelum usia 70 tahun (Remais 2018).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) PTM di Indonesia menjadi penyebab utama kematian seseorang. Prevalensi menunjukkan pada penduduk semua umur dimana Provinsi Kalimantan Utara menempati urutan pertama dengan kasus PTM tahun 2018 sebesar 2,2% (Riskesdas, 2018). Penyakit tidak menular juga merupakan penyakit yang tinggi di Sulawesi Tengah, kasus kejadiannya berkisar 773.315 kasus pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan sebesar 806.208 kasus pada tahun 2018 (Dinkes Sulteng, 2019). Total pencapaian deteksi dini akibat PTM di Kabupaten Parigi Moutong berkisar 5.283 sebesar 2,1% pada tahun 2022 (Dinkes Parimo, 2022).

Tingginya angka kejadian PTM menyebabkan organisasi kesehatan dunia (*WHO*) menyarankan untuk fokus pada pengobatan penyakit tidak menular melalui tiga komponen utama yaitu, pengawasan faktor risiko, promosi kesehatan dan pencegahan melalui inovasi serta reformasi manajemen kesehatan. Pengendalian PTM di Indonesia tertuang dalam UU RI No. 36

tahun 2009 tentang Kesehatan mengenai upaya pengendalian penyakit tidak menular terutama pencegahan, pengendalian, pengobatan dan akibatnya (DPR, 2009). Atas dasar upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran umum, kebiasaan hidup sehat dan pencegahan non infeksi dan komplikasinya. Salah satu pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular dengan adanya wadah disebut POSBINDU PTM (Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular). POSBINDU PTM merupakan model pelayanan yang melibatkan peran serta masyarakat melalui tindakan promotif dan preventif untuk mengidentifikasi, mengelola faktor risiko secara dini dan berkesinambungan. (Kemenkes RI, 2017).

Keberhasilan pelaksanaan program POSBINDU PTM sangat bergantung dengan keterlibatan masyarakat, sehingga pertambahan kasus dapat dicegah melalui sikap mawas diri sendiri. Keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM adalah kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam rangka deteksi dini, pemantauan, pemeriksaan kesehatan serta tindak lanjut dini faktor penyakit tidak menular secara berkesinambungan (Puspa Jafar & Alwi, 2020). Partipasi masyarakat turut aktif dalam memanfaatkan kegiatan termasuk bagian dari respon sikap positif yang dapat meningkatkan taraf pelayanan kesehatan, yang berarti masyarakat tersebut telah memecahkan permasalahan kesehatan mereka sendiri (Puspita, Waty & Husin 2018). Sosialisasi maupun informasi mengenai manfaat bahkan perubahan jadwal POSBINDU PTM dapat mempengaruhi masyarakat dalam berkunjung. Ketika hal tersebut terjadi diperlukan faktor penguat yang berasal dari keluarga dan para kader untuk aktif mengajak berkunjung sehingga meminimalisir faktor risiko penyakit (Fuadah & Rahayu, 2018).

Bentuk pengendalian faktor risiko PTM dapat ditentukan dalam beberapa faktor, salah satunya dukungan keluarga, yang terdiri dari 4 jenis dukungan diantaranya informasional, penilaian emosional dan instrumental (Putra, 2019). Perilaku mengikuti POSBINDU sangat efektif apabila didukung oleh situasi sosial yang baik. Dukungan yang berasal dari bagian komponen penting dari terbentuknya perilaku seseorang dalam mengikuti pelayanan kesehatan POSBINDU PTM. Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah

kurangnya dukungan dan kepedulian dari keluarga terhadap pemeriksaan kesehatan secara rutin sehingga berdampak pada tingkat kunjungan masyarakat ke program POSBINDU PTM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Afiana A.T yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM didapatkan hasil dukungan keluarga dengan $p\text{-value}$ $0,024 < 0,05$ (Afiana, Adriani & Harun 2018).

Kemudian faktor penguat lainnya yakni peran kader. Para kader kesehatan menjadi garda terdepan agen perubahan dalam pencegahan dan pengendalian PTM di Indonesia (Kemenkes 2019). Kader sebagai penggerak masyarakat yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertugas untuk masyarakat bertugas untuk membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Peran kader sangat diperlukan sebagai koordinator, penggerak, pemantau, konselor dan pencatat untuk mencapai peningkatan kualitas pelayanan kesehatan (Iswanti, Lestari & Hapsari 2018). Keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin di POSBINDU. Kader kesehatan perlu pelatihan untuk menangani masalah kesehatan perindividu maupun bermasyarakat (Hastuti, Puspitasari & Sugiarsi, 2019). Hal tersebut didukung oleh penelitian terkait faktor yang mempengaruhi pemanfaatan POSBINDU PTM oleh masyarakat termasuk dukungan kader oleh Supriyatna didapati hasil uji ($p\text{-value}=0,001$) $< 0,05$ (Supriyatna, Pertiwiwati & Setiawan, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 10 orang masyarakat Desa Pelawa yang terdaftar pada program kegiatan POSBINDU PTM, peneliti melakukan wawancara pada saat mengikuti kegiatan POSBINDU yang dilaksanakan pada tanggal 16 maret 2023 oleh petugas kesehatan beserta kadernya. Didapatkan sebanyak 3 masyarakat menyatakan kurang mendapat dukungan informasional dan bantuan dari keluarga untuk mengantarkan pemeriksaan POSBINDU, 2 masyarakat kurang mendapat informasi tentang jadwal kegiatan rutin dan masih rendahnya peran dari kader untuk memberikan penyuluhan terkait manfaat mengikuti program POSBINDU PTM. 1 masyarakat sering merasa kelelahan ketika menunggu giliran pemeriksaan. Sedangkan 4 orang lainnya sering berkunjung

karena kesadaran diri betapa pentingnya kesehatan dan keluarga menyediakan waktu luang untuk menemani anggota keluarga berkunjung ke program POSBINDU PTM.

Berdasarkan dari hasil uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “hubungan dukungan keluarga dan peranan kader kesehatan dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dan peran kader dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian yang telah diuraikan yaitu untuk menganalisis adanya hubungan dukungan keluarga dan peranan kader dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi dukungan keluarga dalam pelaksanaan POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa.
- b. Teridentifikasi peranan kader dalam pelaksanaan POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa.
- c. Teridentifikasi keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa.
- d. Teranalisis dukungan keluarga dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa.
- e. Teranalisis peranan kader dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM di Wilayah Kerja Pustu Desa Pelawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi Pendidikan (Universitas Widya Nusantara)

Bagi institusi pendidikan diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan serta perkembangan wawasan ilmu pengetahuan bagi rekan-rekan yang ingin melakukan penelitian baik dengan variabel yang sama maupun berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat di Desa Pelawa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong sebagai informasi mengenai hubungan dukungan keluarga dan peran kader dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM.

3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi Pustu di Desa Pelawa mengenai hubungan dukunga keluarga dan peran kader dengan keaktifan masyarakat mengikuti POSBINDU PTM.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, AT, Adriani, H & Harun, C, 2018, 'Faktor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Posbindu Ptm Di Desa Tugurejo Slahung Ponorogo', *Jurnal kesehatan masyarakat*, vol. 35, hlm. 1-10.
- Ayuni, 2020, 'Buku ajar asuhan keperawatan keluarga pada pasien post operasi katarak', Pustaka Galeri Mandiri, Sumbar, dilihat 3 maret 2023.
- Arif, E.T, Hartini, Pasiadi, S, & Handono F.R, 2020 'hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan klien tuberkulosis di Kabupaten Bondowoso,' *Jurnal ilmu kesehatan MAKIA*, Vol. 10, hlm, 1-9.
- Dinas Kesehatan Sulawesi tengah, 2019, *Profil Kesehatan Dinkes Sulteng 2019*, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, dilihat 24 maret 2023.
- F. Yulianto, 2018, Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan, Bhakti Husada Mulia Madiun, skripsi, Magetan.
- Fuadah, DZ, & Rahayu, NF, 2018, 'Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM) Pada Penderita Hipertensi', *jurnal Ners dan Kebidanan*, vol. 5, hlm. 20-282, DOI: 10.26699/jnk.v5i1.ART.p020.
- Friedman, 2013, Keperawatan Keluarga teori dan praktek, Inede Bora, Jakarta.
- Hasmi, 2014, *Metode Penelitian Kesehatan, Kualitatif dan R & D*, In Media, Jakarta.
- Hastuti, MN, Puspitasari, R & Sugiarsi S, 2019, 'Peran Kader Kesehatan Dalam Program Posbindu Penyakit', *Jurnal Maternal*, vol. 3, No. 2, hlm. 57–61.
- Hidayat, 2014, 'Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah, Salemba Medika, Jakarta.
- Husein, AL, Titaley, CR, Que,NJ, Ulandari P, Wijaya AE, Malakausea, ML, Ohoiulun, A, De lima, F, Sapteno, L, & Liesay, LS, 2021,'Permasalahan yang dihadapi kader pos binaan terpadu penyakit tidak menular di Kota Ambon dan Pulau Saparua", *jurnal pengabdian masyarakat Fakultas*

kedokteran universitas Pattimura, vol. 14, no. 14, hlm. 1-45.

Iswanti, DI, Lestari, SP & Hapsari, RD, 2018, 'Peran Kader Kesehatan Jiwa Dalam Melakukan Penanganan Gangguan Jiwa', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, vol. 1, No.1, hlm. 33-37.*

Juliati, 2019, 'Peran Kader Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Dusun Titipanjang Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kabupaten Labuhanbatu Selatan', tesis, Institut Kesehatan Helvetia, Medan.

Kementrian Kesehatan, 2019, Buku pedoman manajemen penyakit tidak menular, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta Selatan, dilihat 20 Maret 2023.

Kementrian Kesehatan, 2017, 'perbedaan posbindu dan posyandu from p2ptm', Kementrian Kesehatan RI, dilihat 24 april 2023.

Kementrian Kesehatan, 2019, Buku Pintar Kader Posbindu, Kementrian Kesehatan RI, dilihat 24 april.

Kementrian Kesehatan, 2017, *profil kesehatan Indonesia pusat data dan informasi*, Kemenkes RI, dilihat 3 april.

Kusnadi, SK, Irmayanti, N, Anggoro, H & Agustina, KS, 2021, 'Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Psychological Well-Being Pada Orang Tua Yang memiliki Anak Tunagharita Sedang', *Jurnal Psikologi Insight, vol.5, No. 1, hlm. 79-86.*

Kusuma, C, Fatmasari, E, Wulandari, J, Dewi, P, Pahlevi, P, Djiara, S & Katmawati, S, 2021, 'Literature Review : Peran Kader Posyandu Terhadap Pemberdayaan Masyarakat'. *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone: Parenting preparation for a better generation, Malang, hlm. 107-116, dilihat 16 mei 2023.*

Lilis, S, Yuliasri, A, Reni, P.G., 2023, 'faktor-faktor dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penderita *systemic lupus erithematosus* (SLE)', *Jurnal of telenursing, Vol. 5, hlm. 1-10.*

Ningsih, 2021, 'Pemanfaatan Posbindu Ptm Oleh Pasien Hipertensi Peserta Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Aro Tahun 2021', skripsi, Universitas Jambi, Jambi.

Niswa, S, Pertiwi, M, Ifansya, M, Riskika, Maurida, n, Suhariyati, Primasari, N,

- Maria, D & Rumbo, H, 2021, 'Keperawatan Keluarga (Family Nursing), *Duta Media Publishing*, Jawa Timur.
- Nursalam, 2020, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Nureni, Salham M, & Amalinda F, 2022, 'peran kader dalam pelaksanaan pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (posbindu ptm) di Rw 3 Ranontai, Kelurahan Pantoloan Boya, Kecamatan Tawaeli, Kota Palu, *Jurnal kolaboratif sains'*, vol, No. 03, hlm. 1-145.
- P.Tse, Suptojo, & Adiwijaya, 2017, 'Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat', *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*, vol. 6, No. 1, hlm. 60–62.
- Purnama, T, 2020, *Manajemen dan Analisa Data kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, Medika, Medan.
- Puspa, E, Jafar, N & Alwi M.K, 2020, 'Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kunjungan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Batubere Kabupaten Morowali Utara', *Journal of Aafiyah Health Research JAHR, Muslim University of Indonesia*, vol. 10, No.1, hlm. 58-73.
- Puspita, S., Waty, E.R.K & Husin, A, 2018, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir', *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 5, No. 2, hlm. 54–65.
- Putra, G.J, 2019, *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik*, Kanaka, Sidoarjo.
- Remais, 2018, *Section 12 Non-communicable Diseases in the Tropics Non-communicable Diseases: Equity, Action and Targets*, hlm. 484.
- Riset Kesehatan Dasar, 2018, *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*, Lembaga Penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), Jakarta.
- Shermina Oruh, 2021, 'Analisis faktor Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu, Departemen Kesehatan, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 10, No1, hlm. 319–325.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung.

- Sulistiyowati, L.S, 2018, 'Posbindu PTM Bentuk Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Pengendalian PTM', *Kementrian Kesehatan RI*, Presentasi Powerpoint, dilihat 5 mei 2023.
- Supriyatna, E, Pertiwiwati, E & Setiawan, H, 2019, 'Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan posbindu ptm oleh masyarakat di wilayah kerja puskesmas martapura 2', *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 7, No. 1, hlm. 1–9.
- Susanto, F, Claramita, M & Handayani, S, 2017, 'Peran kader posyandu dalam pemberdayaan masyarakat Bintan Role of posyandu cadres in empowering the community of Bintan', *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, vol. 33, No. 1, hlm. 13–18.
- Toulasik, Y.A, 2019, 'Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di RSUD PROF DR.WZ. JOHANNES KUPANG-NTT', tesis MA, Universitas airangga, Ir – perpustakaan universitas airangga.
- Wahyuni, T, Parlioni & Hayati D, 2021, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga dilengkapi Riset dan Praktik*, CV Jejak, Jawa Barat.
- World Health Organization, 2020, *Non-communicable diseases*, *World Health Organization*, dilihat 3 Februari 2023.
- World Health Organization, 2022, *non communiacable disease*, *World Health Organization*. dilihat 2 February 2023,.
- winardi, 2012, *Motivasi dan permotivasion dalam manajemen*, PT. Raja grafindo persada, Jakarta.
- Yahya, S 2021, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Panrita Husada Bulukumba, Sulawesi Selatan.
- Zamhir, S, Sulistiyowati , L, Pubianturi, T, Delianna, Hijranti, Jamaludin, Sensiawati, NH, Rachmawati, R & Suryani E, 2017, 'Buku Pandu PTM', *Indonesia Health Profile*, Jakarta.